

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian**

Pengertian Metode Penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metode penelitian ini sering dikacaukan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian. Hal ini disebabkan karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sulit dibedakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian.<sup>42</sup>

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Dalam melakukan metode penelitian maka ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih:

#### **A. Pola atau Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa

---

<sup>42</sup><https://www.pengertianpakar.com> diakses pada 23 Agustus 2018 pukul 19.09 WIB

menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan dengan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.<sup>43</sup>

Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna, yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistic, bahasa, atau kata-kata.

Penelitian kualitatif mengkaji perpektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang

---

<sup>43</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet. Ke-4 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 80-81

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono, 2005).<sup>44</sup>Oleh karena itu landasan berpikir yang digunakan untuk memahami situasi dan kondisi dari suatu makna atau gejala yang berada di lapangan adalah pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti yang lebih khusus, istilah ini mengacu pada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam metode kualitatif ini jika dilihat dari segi aktifitasnya adalah jenis penelitian studi kasus, dimana pada umumnya merupakan penelitian intensif mengenai seseorang (bisa merujuk pada orang, tempat, maupun peristiwa). Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan sesuatu atau objek yang diteliti sebagai “*kasus*”.<sup>46</sup> Studi kasus kadang-kadang (juga) digunakan untuk meneliti satuan social terkecil seperti keluarga, suatu perkumpulan, suatu sekolah, atau suatu kelompok remaja. Dalam studi kasus, peneliti berusaha menyelidiki seseorang atau suatu satuan social secara mendalam. Ia mencoba untuk menggali semua variable penting dalam sejarah atau perkembangan subjek penelitian. Hal ini memerlukan penelitian cermat dan memakan waktu cukup lama. Peneliti mengumpulkan data mengenai keadan subjek saat sekarang, pengalaman masa

---

<sup>44</sup>Ibid., hlm. 82-83.

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-33 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 14-15.

<sup>46</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet. Ke-4, hlm. 113.

lampau, lingkungannya, dan bagaimana variable-variabel ini saling berhubungan.<sup>47</sup>

Penelitian studi kasus lebih tepat menggunakan penelitian kualitatif. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian, baik untuk menentukan arah, konteks, maupun posisi hasil penelitian. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus, yaitu fenomena yang dipandang sebagai system kesatuan yang menyeluruh, tetapi terbatas dalam kerangka konteks tertentu. Memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer, yang sedang terjadi, telah selesai terjadi, tetapi masih memiliki dampak yang dapat dirasakan pada saat penelitian dilaksanakan, atau dapat menunjukkan perbedaan dengan fenomena yang terjadi.<sup>48</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di PT Jatinom Indah Group—perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan—dimana perusahaan tersebut berada di wilayah Kabupaten Blitar, tepatnya beralamat di Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, yang tentu saja sesuai dengan judul penelitian peneliti tentang upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Blitar melalui program-program CSR perusahaan.

---

<sup>47</sup>Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2012), hlm. 51-52.

<sup>48</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet. Ke-4, hlm. 121.

Akses terhadap kantor pun mudah karena letak kantor yang berada di pusat kota. Namun terlebih dahulu peneliti mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian dalam perusahaan tersebut. Begitu di konfirmasi bahwa peneliti boleh melakukan penelitian di perusahaan tersebut, barulah peneliti memulai penelitian di perusahaan tersebut.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan atau di lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrument penelitian di sini dimaksudkan sebagai *alat pengumpul data* seperti tes pada penelitian kuantitatif.<sup>49</sup>

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini berperan sebagai pengamat penuh dimana peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian

---

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-33, hlm. 168.

dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.<sup>50</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, dan dalam penyuguhannya memiliki bentuk dua parameter “abstrak”, misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin, situasi aman-tidak aman, laba-nirlaba, dan lain-lain.<sup>51</sup>

Menurut Lotfland dan Lotfland (1984:47), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>52</sup> Sumber data dibagi menjadi dua, sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang di dapatkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian di lokasi penelitian yaitu di PT Jatinom Indah Group.
2. Sumber Data Sekunder adalah berupa bahan acuan lainnya yang berisikan informasi yang mendukung penulisan skripsi ini.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 5-6.

<sup>51</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-3(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 44-45.

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-33, hlm. 157.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapat data yang valid dan detail.<sup>53</sup> Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin, 2005:22). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu

---

<sup>53</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, PUSTAKABARUPRESS: 2014), hlm. 74.

atau informan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.<sup>54</sup>

Setelah mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti menyusun hasil wawancara secara rinci dan lebih sistematis. Dicatat mana data yang penting dan mana data yang kurang penting yang kemudian data yang sama bisa dikelompokkan. Penyusunan ini berguna untuk keperluan analisis data. Penggunaan wawancara ini sangat bermanfaat untuk menjaga daya ingat peneliti dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.<sup>55</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia (*human resources*), melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan

---

<sup>54</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet. Ke-4, hlm. 160.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 62-83.

manusia (*nonhuman resource*) diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistic.<sup>56</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Disini diuraikan tentang proses pelacakan dan penganturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, yang menurut Miles & Huberman terdapat tiga tahapan yang terbagi sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007:92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola data

---

<sup>56</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet. Ke-4, hlm. 178-179.

yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data.

## 2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.<sup>57</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>57</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, cet. Ke-4, hlm. 210-212

Agar diperoleh data dan interpretasi yang abash, maka data-data yang telah didapatkan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang sebelumnya sudah didapat, selain itu juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya yang memanfaatkan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

#### 3. Pembahasan dengan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam pemikiran peneliti.<sup>58</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan, diuji, dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Pimpinan PT Jatinom Indah Group

---

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-33, hlm. 327-333.

## 2. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan dimulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga peneliti akan menemukan data-data yang valid bagaimana upaya pengentasan kemiskinan melalui program CSR oleh PT Jatinom Indah Group ditinjau dari Hukum Islam.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang sudah didapatkannya. Pada columns terakhir ini peneliti menganalisis data (verbatim)

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini akan memuat hasil penelitian yang dibuat dalam laporan tertulis, laporan tertulis ini ditulis dalam bentuk skripsi.